

**EKSPERIMENTASI PENGAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
METODE TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA  
(Pada Siswa Kelas VII MTs N Bekonang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
Guna Mencapai Derajat S1  
Jurusan Pendidikan Matematika**



**Diajukan Oleh :**

**NANIK TRI HANDAYANI**

**A 410 050 211**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud disini bukan bersifat informal melainkan bersifat formal meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang bagus. Karena kualitas pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan tercapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik siswa yang aktif tetapi

pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai (Djamarah, 2002 : 44).

Berdasarkan pengamatan serta wawancara dengan guru-guru bidang studi matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata bidang studi matematika masih rendah dibanding nilai bidang studi yang lain. Siswa sendiri pada umumnya masih menganggap bahwa pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan karena tingkat kesulitan dianggap tinggi. Hal ini mungkin disebabkan dalam mempelajari matematika siswa kurang menguasai konsep dan siswa kurang banyak latihan mengerjakan soal-soal matematika.

Keberhasilan belajar ditentukan dari pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dituntut aktif dan mandiri. Proses belajar mengajar yang masih tradisional dan kurang memadai menyebabkan siswa tenggelam dalam pelajaran yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal. Siswa pasif menerima informasi dari guru, dimana guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dan ide-idenya. Siswa hanya menghafal rumus dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Guru menekankan penerapan suatu konsep, sedangkan pengenalan konsep dan pengembangan konsep kurang ditekankan.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar matematika. Pentingnya peran guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam

menyampaikan materi pada siswa. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar guna menjadi guru profesional. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan tetap memperhatikan antara lain materi, waktu dan jumlah siswa di kelas. Guru dalam kemampuan mengajar diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa dan mudah diterima oleh siswa.

Model-model pembelajaran hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pengajaran. Jadi perkembangan untuk pemilihan model ialah tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berfikir aktif dan diberi kesempatan untuk mencoba kemampuan di dalam berbagai kegiatan. Salah satu pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa adalah pembelajaran dengan metode TPS ( Think Pair Share ). Pembelajaran dengan metode TPS adalah pembelajaran yang merangsang aktivitas siswa untuk berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Model pembelajaran TPS dirasakan perlu diterapkan dalam pengajaran matematika karena dapat mendorong aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa lebih aktif dan lebih mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul

” Eksperimentasi Pengajaran Matematika Dengan Metode TPS ( Think Pair Share ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika.
2. Ada kemungkinan terjadi perbedaan prestasi belajar antara siswa yang dapat pengajaran matematika melalui metode *Think Pair Share* dengan siswa yang mendapat pengajaran konvensional
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan bersifat monoton, sehingga siswa akan mengalami kejenuhan.
4. Dengan penerapan pembelajaran matematika melalui TPS dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan supaya dapat dikaji secara mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran matematika melalui metode TPS
2. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VII SMP semester genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran TPS yang berakibat adanya perbedaan prestasi belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan metode pembelajaran konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode TPS dalam upaya peningkatan hasil prestasi belajar matematika siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Untuk memberikan informasi kepada guru matematika untuk memilih alternatif dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan metode TPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Untuk dijadikan masukan bagi guru matematika dalam peningkatan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode TPS
- c. Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan dirinya dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian Awal Skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Meliputi: kajian pustaka, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis

## BAB III: METODE PENELITIAN

Meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Meliputi: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Meliputi: kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian, dan saran

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi: daftar pustaka dan lampiran.